

	<b>Jurnal Ilmiah MADIYA</b> <b>Masyarakat Mandiri Berkarya</b>	
	Vol.1 No.3, Maret 2022: 31-39	E-ISSN: 2775-779X

## **Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan Melalui Penyediaan Sarana Pembelajaran Pada Raudhatul Athfal Al-Ikhlas Desa Dolok Sagala**

Susilawati<sup>1</sup>, Selfi Afriani Gultom<sup>2</sup>, Abdul Rahman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan, e-mail: susilawati@polmed.ac.id

### **Abstrak**

Pengabdian kepada Masyarakat pada Desa Binaan (PMDB) Penyediaan sarana pembelajaran pada Raudhatul Athfal (RA) Al-Ikhlas di Desa Dolok Sagala, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah dan guru dalam mengakses informasi dan melaporkan perkembangan proses belajar mengajar dan data sekolah kepada pihak dinas pendidikan di kabupaten. Desa Dolok Sgala memang jauh dari kota dan akses informasi. Masyarakat biasanya hanya sekali dalam seminggu pergi ke kota. Tim pengabdian telah melakukan survey dan tahun lalu desa ini telah bekerjasama dalam program pengabdian desa binaan Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik Negeri Medan sehingga tahun ini kerjasama dilanjutkan dengan salah satunya membantu RA Al-Ikhlas untuk memberikan laptop dan pembelajaran interaktif. Bantuan ini laptop dan printer telah diberikan dan program PMDB telah terlaksana dengan lancar. Bantuan laptop akhirnya memudahkan pihak sekolah untuk selalu melaporkan semua perkembangan data sekolah dan proses belajar mengajar ke dinas pendidikan kabupaten tepat waktu dan selalu dapat di update dengan cepat dan benar. Bantuan ini telah mempermudah guru dan kepala sekolah untuk mengakses informasi metode dan materi metode pengajaran pendidikan usia dini dengan mudah sehingga dapat di download untuk diperkenalkan dan diajarkan kepada siswa.

**Kata Kunci:** pelaporan data sekolah, akses informasi, pembelajaran interaktif

### **Abstract**

Pengabdian kepada Masyarakat pada Desa Binaan (PMDB) Provision of learning facilities for Raudhatul Athfal (RA) Al-Ikhlas in Desa Dolok Sagala Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai aims to improve the ability of school principals and teachers in accessing information and reporting on the progress of the teaching and learning process and data schools to the district education office. Dolok Sgala village is indeed far from the city and access to information. People usually only once a week to go to the city. The service team has conducted a survey and last year this village has collaborated in the village service program assisted by Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (UPPM) Politeknik Negeri Medan so that this year the collaboration continues with one of them helping RA Al-Ikhlas to provide laptops and interactive learning. This assistance has provided laptops and printers and the PMDB program has been running smoothly. Laptop assistance finally makes it easier for schools to always report all school data developments and the teaching and learning process to the district education office on time and can always be updated quickly and correctly. This assistance has made it easier for teachers and school principals to easily access information on methods and materials for early childhood education teaching methods so that they can be downloaded to be introduced and taught to students.

**Keywords:** data reporting, information access, interactive learning

## 1. Pendahuluan

Desa memiliki peranan penting dalam upaya pembangunan nasional dikarenakan penduduk Indonesia cenderung bermukim di wilayah pedesaan sehingga hal tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar dalam upaya penciptaan stabilitas nasional (Sa'adullah, 2016). Banyak desa yang masih jauh tertinggal dari perkotaan baik dari segi ekonomi, kesejahteraan, sosial maupun fasilitas. Pembangunan pedesaan merupakan cara untuk menempatkan desa sebagai sarana pembangunan, sehingga kesenjangan antara kota dan desa dapat dikurangi.

Berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014, Desa Mandiri adalah desa yang mampu memenuhi kebutuhannya dan apabila terdapat bantuan dari Pemerintah, bantuan tersebut hanya bersifat perangsang. Pembangunan desa mandiri meliputi kegiatan-kegiatan yang bersifat partisipatif, transparan, akuntabel dan mendetail. Kegiatan-kegiatan tersebut melalui beberapa serangkaian tahapan yaitu perencanaan dan persiapan, identifikasi umum desa, analisis asset desa serta musyawarah rencana pembangunan desa (musrenbangdes). Pemerintah akan mewujudkan Desa Mandiri ini dengan mengucurkan dana melalui program dana desa 1 milyar per desa. Salah satu desa yang sangat intens dalam mengembangkan kegiatan masyarakatnya adalah Desa Dolok Sagala, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai.

Keadaan sarana dan prasarana di Desa Dolok Sagala akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat desa. Semakin baik sarana dan prasarana pendukung maka akan mempercepat laju pertumbuhan pembangunan Desa Dolok Sagala. Sarana umum yang ada adalah Kantor Balai Desa dan Balai Pertemuan Dusun, sekolah setingkat TK/PAUD, SD, SMP dan Madrasah Diniyah Awaliyah. Desa Dolok Sagala belum memiliki SMA, sehingga anak-anak harus melanjutkan pendidikan ke kota.

Salah satu saran umum yang ada untuk pendidikan adalah Raudhatul Athfal (RA) Al-Ikhlas. Sarana sekolah ini berdiri pada tahun 2003, namun berjalan tanpa izin operasional. RA ini berdiri karena keprihatinan bapak Dimun terhadap anak-anak di Desa Dolok Sagala terutama Dusun II mengenai pendidikan agama dan umum. Pada awal berdiri murid hanya 12 orang dan selalu bertambah setiap tahun ajaran mencapai 20 sampai 25 orang. Bapak Dimun selalu mengajak orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka di RA sebelum masuk ke jenjang Sekolah Dasar. Walau dengan biaya yang kecil dimana orang tua hanya membayar Rp 50.000 per bulan tapi Bapak Dimun dibantu beberapa guru tetap gigih untuk mengajar.

Namun walau berjalan lama Bapak Dimun belum memiliki izin operasional sehingga jika ada bantuan-bantuan dan desa atau bantuan dari pihak dinas atau dari kabupaten RA yang dikelola Bapak Dimun tidak bisa mendapatkannya. Atas saran Bapak kepala desa maka pada tahun 2016 diuruslah izin operasional ke Departemen Agama karena sekolah ini lebih mengutamakan nilai-nilai agama. Akhirnya keluar izin pendirian dengan no SK 02.22/3/PP.00/564/2016 dan SK operasional 1015 tahun 2016. Dengan adanya izin ini Raudhatul Athfal Al-Ikhlas menjadi legal formal dan diakui dalam bidang pendidikan. Bapak Dimun juga sangat senang karena dengan izin ini sekolah yang dikelola orang tua bertambah yakin untuk menyekolahkan anak-anaknya, diakui dan bisa mendapatkan bantuan sehingga dapat mengembangkan sekolah lebih baik.



Gambar 1. Halaman sekolah



Gambar 2. Ruang Kelas

Sebelum memiliki izin RA Al khlas hanya memiliki satu kelas maksimal siswa 25 orang. Sekarang memiliki 49 orang siswa dengan 33 laki-laki dan 16 perempuan yang dengan 5 orang guru. Berikut data siswa dan guru RA Al Ikhlas

Tabel 1.  
Jumlah siswa dan guru RA Al-Ikhlas T.A. 2017/2018

No.	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Guru	Kepala Sekolah
	Kelas A	25	2	1
	Kelas B	24	2	
	Total	49	4	1

Bapak Dimun mendapatrkan bantuan dari Departemen Agama dan bantuan dana desa serta masyarakat untuk membangun satu lokal lagi. Namun belum memiliki ruangan kantor karena belum dapat menambah bangunan. Lokasi sekolah di sekitar rumah Bapak Dimun maka ada ruangan di rumah Bapak Dimun yang dijadikan sebagi ruangan kantor dan administrasi.

Sebagai sekolah yang telah mendapatkan izin operasional dan pernah mendapatkan bantuan Bapak Dimun harus melaporkan seluruh aktivitas, proses belajar mengajar dan perkembangan sekolah termasuk jumlah data siswa ke Dinas Pendidikan dan Departemen Agama Kabupaten. Seringkali semua perkembangan harus dilaporkan tepat waktu dan secara online. Pihak RA tidak memiliki komputer atau laptop untuk selalu melaporkan data tepat waktu. Sering semua data yang diperlukan di salin atau dicatat dulu, kemudian pergi ke kantor desa untuk minta tolong ke skretaris desa menginput data selanjutnya dikirimkan ke pihak dinas kabupaten. Situasi ini sering menyulitkan Bapak Dimun dan para guru karena selalu membutuhkan orang lain jika ingin mengirim data.

Proses belajar mengajar juga dilakukan dengan mandiri dan menggunakan sarana seadanya. Para guru juga sering kesulitan mengikuti perkembangan dunia pendidikan karena akses yang sulit. Walaupun mereka memiliki alat komunikasi seoerti hand phone tapi tetap terdapat keterbatasan untuk mengakses informasi terutama untuk menyimpan data yang diperlukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dimun S.Ag., yang merupakan kepala sekolah dan pengelola RA Al-Ikhlas telah dipaparkan pada analisis situasi, diketahui beberapa permasalahan mitra yang menjadi prioritas untuk diselesaikan melalui analisis tim PPM Desa Binaan adalah:

1. Sebagai sekolah yang telah berkembang dengan baik harus melaporkan seluruh aktivitas proses belajar mengajar dan data ke Dinas Pendidikan Departemen Agama Kabupaten secara online sesuai waktu yang telah ditentukan namun sekolah tidak memiliki sarana komputer atau laptop serta printer.
2. Guru dan kepala sekolah masih tertinggal informasi dan perkembangan dalam proses mengajar siswa karena akses yang jauh dari perkotaan. Hal ini karena pihak RA tidak mampu mengadakan sarana yang lebih baik untuk para guru karena keterbatasan dana disebabkan uang sekolah anak juga sangat rendah dan hanya cukup untuk gaji dan operasional harian sekolah.
3. Guru kesulitan dalam proses pembelajaran interaktif karena akses yang sulit terutama dalam mengajar anak-anak hanya menggunakan metode yang konvensional.

Adapun tujuan dilakukannya PPM Desa Binaan bagi pihak pengelola sekolah terutama RA Al-Ikhlas di Desa Dolok Sagala adalah:

1. Membantu salah satu sarana sekolah di desa Dolok Sagala yaitu RA Al-Ikhlas dengan memberikan sarana berupa laptop yang akan mempermudah akses.
2. Membantu meningkatkan perkembangan sarana sekolah di desa Dolok Sagala sehingga memudahkan pihak-pihak pengelola pendidikan mengakses informasi sehingga selalu dapat mengikuti perkembangan materi-materi pendidikan dengan memanfaatkan kepemilikan laptop atau komputer.

3. Memberikan pelatihan pembelajaran interaktif kepada pihak-pihak pengelola sekolah agar perkembangan pendidikan dan kemajuan generasi di Desa Dolok Sagala meningkat terutama keinginan anak-anak untuk melanjutkan sekolah juga meningkat.

Untuk menyelesaikan beberapa permasalahan di RA Al-Ikhlas Desa Dolok Sagala, maka solusi yang dilakukan oleh tim pengusul adalah dengan melakukan kegiatan yang prioritas untuk dilakukan sehingga program lain dapat dijalankan berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Membantu salah satu sarana sekolah di desa Dolok Sagala yaitu RA Al-Ikhlas dengan memberikan laptop yang akan mempermudah pihak sekolah melaporkan setiap saat data dan perkembangan sekolah ke pihak dinas pendidikan kabupaten.
2. Memudahkan para guru dan kepala sekolah mengakses informasi sehingga selalu dapat mengikuti perkembangan materi-materi pendidikan
3. Memberikan pelatihan pembelajaran interaktif kepada guru dan kepala sekolah.

Solusi yang telah dilaksanakan ini akan dilakukan dengan memberikan laptop kepada RA Al-Ikhlas agar para guru dan kepala sekolah dapat tepat waktu melaporkan semua perkembangan sekolah dan data sekolah ke Dinas Pendidikan Kabupaten. Laporan harus dilakukan secara berkala karena jika laporan tidak lengkap maka sekolah tidak akan mendapatkan bantuan yang seharusnya diterima dari Kabupaten.

Solusi kedua diharapkan dengan pemberian laptop juga akan memudahkan para guru untuk mengakses informasi mengenai materi-materi pendidikan dan proses mengajar terkini dan terupdate sehingga metode pengajaran tidak monoton. Hal ini akan meningkatkan kualitas para guru sekaligus meningkatkan kemampuan anak-anak. Anak-anak akan lebih bersemangat dan senang dalam belajar dan mengikuti program sekolah.

Selanjutnya pelatihan pembelajaran interaktif bagi kepala sekolah dan para guru dengan mengenalkan pembelajaran interaktif dengan menggunakan laptop yang diberikan. Pembelajaran interaktif diberikan bagi anak-anak apalagi jika diajarkan dengan metode gambar dan animasi melalui akses internet. Belajar di ruangan terbuka dan alam juga akan sangat diminati oleh anak-anak pendidikan usia dini.

## **2. Metode Pelaksanaan**

Program PPM Desa Binaan dilakukan dimulai dengan diskusi awal dengan mahasiswa yang berdomisili di Desa Dolok Sagala. Kemudian melakukan survey lokasi ke desa untuk mengumpulkan data deskriptif dan kualitatif. Data ini kemudian akan diproses dan didiskusikan antara tim pengusul dan Kepala Desa untuk menghasilkan solusi bagi masyarakat di Desa Dolok Sagala, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan kunjungan ke lokasi mitra yaitu RA Al-ikhlas, kemudian melakukan wawancara dengan Bapak Effendi sebagai Kepala Desa dan Sekretaris Desa serta Bapak Dimun sebagai pengelola sekolah RA. Setelah informasi tentang mitra diperoleh maka dilakukan diskusi atas perencanaan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yg tercantum pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Metode dan Tahapan Kegiatan**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Teknik Pendekatan yang Dilakukan</b>	<b>Indikator Capaian</b>
<b>TAHAP PERSIAPAN</b>			
1	Melakukan pertemuan tim pengusul dengan mitra	Wawancara	Mengetahui situasi dan kegiatan desa mitra
2	Melakukan pertemuan survey dan mengumpulkan data-data mitra	Data hasil survey dan wawancara	Ditemukan permasalahan mitra dan merumuskan solusi terhadap permasalahan mitra
<b>PELAKSANAAN</b>			
3	Melakukan pertemuan dengan kepala desa dan pihak sekolan	Rapat dan diskusi	Mengetahui jumlah sarana dan prasarana di desa dalam bentuk sekolah /pendidikan
4	Memberikan pencerahan pentingnya pendidikan usia dini terutama sisi agama	Presentase dan diskusi	Bapak Dimun dan guru memahami serta masyarakat memahami pentingnya pendidikan sejak usia dini
5	Pemberian laptop	Presentase	Pihak RA menerima Laptop
6	Pelatihan penggunaan laptop sebagai sarana mengakses informasi	Presentase dan diskusi dan pendampingan	Bapak Dimun dan guru mampu menggunakan laptop sebagai sarana peningkatan pendidikan
7	Pelatihan pembelajaran interaktif kepada guru untuk diajarkan kembali kepada anak-anak	Presentase, diskusi	Guru dapat mengembangkan pembelajaran interaktif kepada siswa
<b>EVALUASI</b>			
9	Pemantau Internal (UPPM Polmed)	Visitasi pelaksanaan kegiatan	Tersosialisasi dan terealisasi program pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa
10	Penyusunan Laporan Akhir	Tim pelaksana	Laporan Akhir
11	Penggandaan dan Pengiriman Laporan Akhir	Tim pelaksana	Laporan Akhir
12	Pembuatan Artikel dan Publikasi melalui media massa/majalah nasional	Tim pelaksana dan UPPM	Tersebar luasnya informasi mengenai hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Metode pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan tahap persiapan yaitu mengidentifikasi mitra pada desa binaan karena pada tahun 2017 Desa Dolok Sagala sudah menjadi Desa Binaan UPPM Politeknik Negeri Medan. Selanjutnya konsultasi kembali kepada Bapak kepala Desa dan Sekretaris Desa mana mitra yang sangat membutuhkan bantuan dan sangat bermanfaat bagi seluruh masyarakat. Maka salah satu mitra yang dipilih adalah RA Al-ikhlas yang bergerak dalam bidang pendidikan anak usia dini.

Selanjutnya pelaksanaan dilakukan dengan memberikan sarana laptop yang sangat dibutuhkan pihak sekolah untuk mengakses informasi sekaligus menyiapkan dan mengirim seluruh data perkembangan sekolah di Dinas Pendidikan Departemen Agama Kabupaten.

Seluruh aktivitas PPMDB akan dilakukan evaluasi dan visitasi oleh pihak UPPM. Hasil evaluasi yang baik pada tahun 2017 membuat UPPM menyarankan untuk melanjutkan program pengabdian jika desa masih sangat membutuhkan. Hal inilah yang menjadi dasar program kelanjutan pada Desa Dolok Sagala agar desa dapat berkembang dengan pesat walau jauh dari perkotaan.

Dalam pelaksanaan PPMDB ini tim pengabdian juga dibantu oleh satu orang mahasiswa yang mengerjakan administrasi dan pelaksanaan kegiatan di lapangan. Kegiatan ini menggunakan nara sumber untuk pembelajaran inter aktif. Nara sumber yang digunakan adalah Bapak Hubbul Wathan, S.Ag.,M.Ag. Bapak Wathan memiliki kompetensi untuk memberikan pelatihan dibuktikan dengan sertifikat pelatihan kurikulum

### **3. Hasil Pelaksanaan**

Program pengabdian masyarakat desa binaan pada Desa Dolok Sagala, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai merupakan program tahun kedua dan selalu memberikan hasil yang sangat memuaskan bagi mitra secara khusus dan masyarakat Desa Dolok Sagala secara Umum. Pada tahun ini ada 5 mitra yang mendapatkan bantuan di Desa Dolok Sagala dan salah satunya adalah Raudhatul Athfal Al-Ikhlas yang membutuhkan bantuan sarana berupa laptop. RA Al- Ikhlas memiliki 49 orang siswa dengan 33 laki-laki dan 16 perempuan yang dengan 5 orang guru yang dikelola oleh Bapak Dimun.

RA Al-Ikhlas sangat terbantu dengan bantuan laptop dan printer yang diberikan karena memberikan hasil sebagai berikut :

- a. Mempermudah pihak sekolah menyelesaikan seluruh pekerjaan administrasi sekolah.
- b. Mempermudah akses informasi yang dapat diterima dari pihak kabupaten yang harus diterima dengan email karena wi.fi sudah ada di kantor desa atau minimal dapat menggunakan handphone pribadi.
- c. Pihak RA Athfal dapat mengirimkan laporan yang dibutuhkan pihak dinas kabupaten dengan cepat mengenai seluruh data sekolah.
- d. Hasil berikutnya yang diharapkan pihak RA Athfal akan mendapatkan kemudahan dalam mengakses bantuan bagi pengembangan sekolah karena bantuan pemerintah kabupaten dapat dilaksanakan jika pihak sekolah selalu mengirim laporan dengan baik.

Selanjutnya pelatihan pembelajaran interaktif dan sharing informasi sangat membuka wawasan Bapak Dimun dan para guru. Manfaat yang mereka rasakan adalah :

1. Guru-guru dapat memanfaatkan laptop untuk mengakses pembelajaran interaktif sehingga dapat diajarkan kembali kepada para siswa.
2. Menambah ilmu Bapak Dimun dan guru-guru untuk menghasilkan metode-metode baru dalam pengajaran sehingga anak-anak dapat belajar lebih menarik.

3. Pembelajaran interaktif diharapkan juga dapat meningkatkan penerimaan siswa pada tahun ajaran berikutnya karena meningkatnya kepercayaan masyarakat.

Berikut photo-fhoto kegiatan Pengabdian Masyarakat pada RA Al Ikhlas



Luaran yang dicapai dari hasil program pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Hasil kegiatan terbit pada media massa Sumut Pos sehingga dapat baca oleh masyarakat dan menambah nilai Politeknik Negeri Medan.
2. Kegiatan ini juga dapat diakses dalam video sehingga juga dapat dilihat oleh masyarakat secara digital terutama untuk akademisi.
3. Program menambah ketentraman bagi masyarakat Desa Dolok Sagala karena peningkatan informasi akan menambah perkembangan sekolah melalui bantuan dari pihak pemerintah kabupaten sehingga para orang tua akan merasa nyaman untuk terus menitipkan anaknya pada RA Al-Ikhlas.
4. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan Bapak Dimun, guru dan para orang tua sehingga peningkatan pemahaman dalam pentingnya pendidikan usia dini sehingga jumlah murid akan bertambah pada tahun ajaran 2019 dan tahun-tahun selanjutnya.

#### **4. Simpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan program PMDB Desa Dolok Sagala dengan mitra RA Al-Ikhlas dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Raudhatul Athfal Al-Ikhlas sangat terbantu dengan bantuan laptop karena mereka dapat dengan mudah dan cepat untuk mengirimkan data dan perkembangan sekolah kepada pihak pemerintahan kabupaten serdang Bedagai.
2. Bantuan yang diberikan dapat dipastikan akan mempermudah akses informasi sehingga dapat menambah bantuan dari pemerintah kabupaten dan dapat mengembangkan sekolah menjadi lebih baik.
3. Pembelajaran interaktif sangat menambah wawasan Bapak Dimun dan para guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat contoh-contoh model pengajaran.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Medan yang telah memberikan dana pengabdian kepada masyarakat tahun 2018. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Kepala Desa Dolok Sagala dan kepada Mitra yaitu Bapak Dimun, S.Ag selaku pemilik dan Kepala Sekolah RA Al Ikhlas dan kepada Guru-Guru RA Al Ikhlas atas partisipasi dan respon yang sangat baik terhadap kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini serta kepada Mahasiswa Politeknik Negeri Medan yang telah bergabung dalam kegiatan ini dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan sehingga berjalan dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

GDM (Gerakan Desa Membangun). (2014). *Permasalahan dan Langkah Strategis Penerapan TIK di Perdesaan*.

Sumber: <http://desamembangun.or.id/2014/06/permasalahan-dan-langkah-strategis-penerapan-tik-di-perdesaan/> Diakses 15 April 2018

Meri Yarni, 2014, Menuju Desa yang Maju, Kuat, Mandiri, dan Demokratis Melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, Jurnal Ilmu Hukum

Kasiatik dan Irwan Nasution, 2015, Peranan Kelompok Informasi Masyarakat dalam Mewujudkan Desa Mandiri di Deli Serdang, Jurnal Pemerintahan dan Sosial UMA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 tentang Desa